



PGRI PEDULI

PROSEDUR PENYALURAN DAN PEMANFAATAN DANA BANTUAN SOSIAL DI LINGKUNGAN PGRI

Disampaikan pada:

RAPAT KOORDINASI NASIONAL PERSATUAN GURU REPUBLIK INODONESIA

Tanggal 24 Desember 2025

Pk. 13.30 WIB s.d. selesai

LATAR BELAKANG

- PGRI memiliki komitmen kuat dalam menjunjung tinggi nilai solidaritas, kepedulian sosial, dan gotong royong di antara para anggotanya. Dalam berbagai peristiwa bencana alam maupun bencana sosial yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia, PGRI secara konsisten berperan aktif dalam menghimpun dan menyalurkan dana bantuan sosial bencana yang bersumber dari partisipasi dan kepedulian anggota PGRI di seluruh Indonesia.
- Seiring dengan meningkatnya frekuensi dan dampak bencana, serta besarnya partisipasi anggota dalam penghimpunan dana bantuan sosial, diperlukan suatu mekanisme penyaluran dana yang tertib, transparan, akuntabel, tepat sasaran, dan berkeadilan.
- Pengurus Besar PGRI memiliki tanggung jawab untuk memberikan acuan bagi PGRI Provinsi, Kabupaten/Kota, hingga Cabang dalam menyalurkan dana bantuan sosial bencana.
- Sebagai upaya yang dilakukan untuk PGRI di berbagai tingkatan untuk menghimpun, menyalurkan, dan mempertanggungjawabkannya kepada anggota melalui forum-forum organisasi.

TUJUAN

- 1. Memberikan acuan** bagi PGRI Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Cabang dalam menyalurkan dana bantuan sosial bencana yang bersumber dari anggota PGRI di seluruh Indonesia.
- 2. Menjamin penyaluran dana bantuan sosial bencana yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab**, sesuai dengan prinsip tata kelola organisasi yang baik.
- 3. Meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran bantuan**, sehingga bantuan dapat diterima oleh anggota PGRI dan masyarakat terdampak bencana sesuai dengan kebutuhan dan tingkat urgensinya.
- 4. Meminimalkan risiko administratif dan potensi permasalahan organisasi**, melalui pengaturan prosedur, mekanisme, dan pertanggungjawaban yang jelas.
5. Prosedur ini dibuat untuk kejelasan dan pemanfaatan dana bantuan sosial dan keamanan PGRI di semua tingkatan.
- 6. Memperkuat koordinasi dan sinergi antar jenjang kepengurusan PGRI**, mulai dari tingkat nasional hingga cabang, dalam pelaksanaan kegiatan bantuan sosial bencana.
- 7. Menegaskan peran dan tanggung jawab organisasi PGRI** sebagai wadah solidaritas dan kepedulian sosial anggotanya dalam menghadapi situasi bencana.
- 8. Diusulkan membuat badan khusus yang bernama “SIGAP PGRI (Solidaritas Guru Siap Siaga Bencana)”** yang bertanggung jawab kepada PGRI di tingkatannya mulai tk provinsi sampai kab/kota.

LANDASAN FORMAL PGRI PEDULI

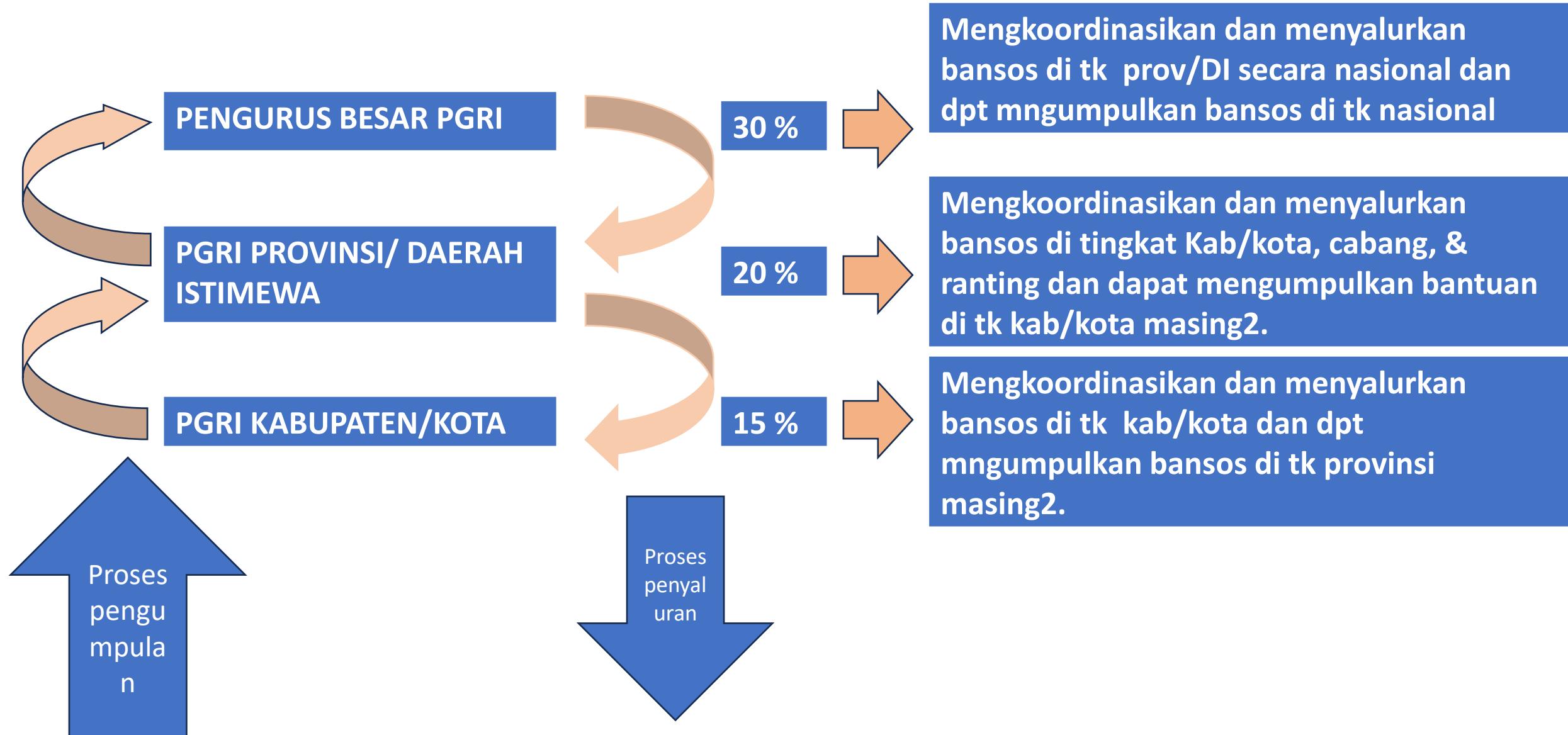
PGRI Peduli adalah pemberian bantuan sosial bencana oleh PGRI kepada daerah yang terdampak berdasarkan prinsip **solidaritas, keadilan, dan skala prioritas**.

Dasar Hukum

Program Pengurus Besar yang ditetapkan pada program Pengurus Besar PGRI pada Konferensi Kerja Nasional IV PGRI Tahun 2024 di Samarinda, yaitu:

1. Penghimpunan dana bantuan bencana berskala nasional dikoordinasikan oleh Pengurus Besar PGRI.
2. Penyalurannya sebesar 70% diberikan kepada yang terdampak bencana skala nasional dan 30 % diberikan kepada daerah lain yang mengalami bencana skala wilayah setempat.
3. Penghimpunan dana bantuan sosial bencana berskala wilayah di beberapa wilayah dalam satu provinsi dikoordinasikan oleh PGRI provinsi terkait.
4. Penghimpunan dana bantuan sosial bencana berskala satu wilayah kabupaten/kota dalam satu provinsi dikoordinasikan oleh masing-masing PGRI kabupaten/kota, cabang, dan ranting terkait dengan melaporkan kepada PGRI provinsi ybs.
5. Penyaluran bantuan bencana diberikan proporsional jumlahnya berdasarkan kondisi dan kemampuan daerah yang terdampak.

DANA PENGAMAN SOSIAL PGRI



Perencanaan Penyaluran Dana Bantuan

Dalam penyaluran dana bencana difokuskan kepada guru dan keluarga meliputi 3 (tiga) fase:

1. Fase Survival

Hari pertama sampai dengan hari ke empat belas bencana (2 minggu)

PGRI setempat disarankan membentuk "Posko PGRI Peduli" untuk menyediakan bantuan darurat jangka pendek, bisa berupa sembako dan kebutuhan lainnya untuk bertahan hidup (pada kondisi survival, bantuan dapat diberikan kepada Masyarakat yang membutuhkan terutama guru dan keluarga)

2. Fase Pendataan

Minggu ketiga sampai dengan minggu keempat, PGRI provinsi berkoordinasi dengan kabupaten/kota dan cabang melakukan pendataan guru-guru anggota PGRI yang terdampak. Berdasarkan data ini membuat klasifikasi prioritas bantuan pada guru-guru yang terdampak. Besaran bantuan ditentukan berdasarkan kemampuan dan kondisi masing-masing.

3. Fase Pemulihan/Pasca Dampak Bencana

Melakukan sendiri atau bersama kelompok lain melakukan program pemulihan dengan focus siswa tetap harus belajar dan guru dapat melaksanakan tugasnya. Bantuan dapat berupa sekolah darurat, trauma healing, dan lainnya. Apabila Bersama kelompok lain, maka paling tidak terdapat logo PGRI dalam kegiatan tersebut.

4. Fase Pelaporan

Daerah menyampaikan laporan singkat secara deskriptif maupun foto-foto atas pelaksanaan bantuan tersebut.

Kriteria Penerima dan Estimasi Bantuan Bencana

Kriteria Penerima Dana Bantuan Sosial Bencana:

- a. Rumah rusak berat (prioritas utama), guru anggota PGRI yang rumah tinggalnya roboh, tertimbun, atau tidak dapat dihuni sama sekali. Termasuk jika ada anggota keluarga inti yang meninggal dunia atau luka berat.
- b. Rumah rusak sedang, rumah mengalami kerusakan struktur (tembok retak besar, atap roboh sebagian) namun masih bisa ditempati setelah perbaikan.
- c. Rumahnya rusak ringan, kerusakan non-struktural (pagar roboh, genteng melorot, terendam banjir tanpa kerusakan bangunan permanen).
- d. Kehilangan alat transportasi utama untuk mengajar atau perangkat kerja akibat bencana.
- e. Digunakan untuk kepentingan lain yang bersifat pengembangan organisasi dan disetujui berdasarkan rapat pleno PGRI setempat.

Estimasi Besaran Dana Bantuan Bencana

Kategori Dampak	Estimasi Besaran Bantuan
1. Meninggal Dunia (anggota/keluarga inti)	Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000
2. Luka Berat (Rawat Inap)	Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000
3. Rumah Rusak Berat/Roboh	Rp 1.250.000 - Rp 2.000.000
4. Rumah Rusak Sedang	Rp 1.500.000 - Rp 1.750.000
5. Rumah Rusak Ringan	Rp 1.000.000 atau bantuan lain setara nilainya
6. Kehilangan alat transportasi/perangkat kerja utama untuk mengajar	Rp 1.000.000 atau bantuan lain setara nilainya

Catatan: Estimasi besaran bantuan di atas bersifat fleksibel tergantung pada jumlah dana yang terkumpul di PGRI Peduli setempat.

Pertanggungjawaban Dana Bantuan Sosial Bencana

1. Dana bantuan sosial bencana yang terhimpun harus diadministrasikan dan dikelola dengan baik.
2. Penyalurannya dilakukan secara transparan sesuai dengan peruntukannya (tepat sasaran).
3. Dana bantuan yang diterima dilaporkan kepada Pengurus Besar PGRI untuk selanjutnya PB PGRI melaporkannya kepada PGRI provinsi yang dapat dilakukan melalui forum organisasi seperti Konkernas dan/atau melalui forum rapat kordinasi.

- Pengurus Besar PGRI sampai dengan 24 Desember 2025 pukul 11.43 WIB menerima bantuan sebesar Rp 1.500.077.756.
- 30 % bantuan social yaitu sebesar Rp 450.023.327 untuk daerah lain.
- Pada Tahap Ini Yang akan disalurkan adalah 950.000.000 dengan prioritas
 - Aceh 400.000.000
 - Sumatera Barat. 300.000.000.
 - Sumatera Utara. 250.000.000
- 30%dana terkumpul akan disalurkan pada wilayah yang mengalami Musibah berdasarkan prioritas dan ditetapkan dalam pleno PB PGRI.
- Tahap selanjutnya bagi daerah yang akan berkontribusi , kami menerima dan akan kami salurkan sesuai dengan ketentuan dia tas dan akan dipertanggungjawabkan pada forum organisasi.
- Dana yang terkumpul baik secara langsung yang dikirim ke daerah-daerah terdampak maupun melalui PBPGR akan dihitung Bersama dan menjadi kontribusi PGRI seluruh Indonesia dan akan dituliskan dalam pernyataan pers.
- Kontribusi dapat dilakukan melalui transfer ke rekening PGRI provinsi dan/atau apabila dalam penyaluran kontribusi di atas diperlukan kehadiran langsung dari berbagai daerah, maka PB PGRI akan menjadwalkannya. Biaya transportasi, konsumsi, dan penginapan ditanggung masing-masing.

Kesimpulan

1. Proses penyaluran dan pemanfaatan dana bantuan social mengikuti prosedur yang ditetapkan Pengurus Besar PGRI dan disetujui oleh peserta Rapat Koordinasi Nasional PGRI tanggal 24 Desember 2025.
2. Pengurus Besar PGRI dapat menyalurkan dana melalui transfer dan/atau datang ke daerah (provinsi terdampak) dapat Bersama perwakilan pengurus PGRI provinsi atau kab/kota.
3. Segala pembiayaan yang menyangkut transportasi, akomodasi, dan konsumsi ditanggung masing-masing.
4. Mengingat pentingnya dukungan PGRI, maka 50% pendanaan segera disalurkan melalui transfer dan sisanya dapat diserahkan secara langsung.
5. Jika diperlukan, rencana keberangkatan ke tiga lokasi provinsi, akan ditetukan dalam minggu pertama atau kedua Januari 2026.
6. Pembentukan Badan Khusus Penanggulangan Bencana disebut SIGAP PGRI di tingkat nasional, provinsi/daerah istimewa, dan kabupaten/kota.

AGENDA AWAL KEGIATAN PB PGRI TAHUN 2026

DATE / MONTH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Remark	
JANUARY	NEW YEAR			M						M					ISRA MIRAJ		M								M								
FEBRUARY	M														M	IMLEK															RAPAT DI BRUSSELS		
MARCH	M														M	RAMADHAN	NYEPI			IDUL FITRI										Idul Fitri Holiday	M		
APRIL	cana konke	GOOD FRIDAY		PAS KAH																						M							
MAY	May Day	HAR DIK NAS	M							M					K. YESUS		M								M					IDUL ADHA		WAI SAK	
JUNE	Pancasila Day									M						ISLAM NEW YEAR		M							M								
JULY				M						M							M								M								
AUGUST		M								M							HUT RI								M								
SEPTEMBER										M								M							M								
OCTOBER				M						M								HUT RI															
NOVEMBER	M									M																HUT PGRI		M					
DECEMBER										M																X-Mas Holiday	M						

Remarks: Sunday Public Holiday

- | | | | | |
|-------------|----------------------|---------|--------------------------|-------------------------------|
| 1 January | = New Year | 3 April | = Good Friday | = Good Friday |
| 16 January | = Isra Miraj | 1 May | = Mayday | = Good Friday |
| 17 February | = Imlek | 14 May | = Ascension Day of Jesus | = Independence Day |
| 19 March | = Nyepi | 27 May | = Idul Adha holiday | = Maulid Prophet Muhammad SAW |
| 21-22 March | = Idul Fitri | 31 May | = Waisak Day Holiday | = Christmas Holiday |
| 19-27 March | = Idul Fitri Holiday | 1 June | = Pancasila day | Ketua Umum, |
| | | 16 June | = Islamic New Year | |

AGENDA AWAL KEGIATAN PB PGRI TAHUN 2026

Januari :

- Libur tahun baru
- Minggu ke 3, kunjungan Pa Anand persiapan EIAP Conference.
- Rapat El d Brussels 27 Jan-1 Feb

Februari :

- Minggu pertama rapat persiapan EIAP Conference.
- Tahun Baru China
- Leaders Meeting ACT ke-80 di Singapore 6-8 Februari 2026
- Ramadhan

Maret :

- Minggu 1-2 penggerjaan surat-surat EIAP Conference
- Minggu ke-3 pembayaran iuran El dan Rapat Pleno PB PGRI
- Idul Fitri dan libur idul fitri

April :

- minggu pertama dan kedua April rencana KONKERNAS II dan HBH.
- Minggu ke-3 Rapat Pleno PB PGRI

Maret-Mei :

- penggerjaan dan penyelesaian administrasi EIAP Conference .
- Minggu ke-3 Rapat Pleno PB PGRI

Juni : Seminar –seminar

- Minggu ke-3 Rapat Pleno PB PGRI bulanJuli : berkirim surat untuk HuT RI

AGENDA AWAL KEGIATAN PB PGRI TAHUN 2026

Juli :

- Berkirim surat untuk HUT RI
- Minggu ke-3 Rapat Pleno PB PGRI

Agustus :

- Upacara 17 Agustusan
- Persiapan EIAP Conference
- Minggu ke-3 Rapat Pleno PB PGRI

September:

- Persiapan EIAP Conference selesai
- Minggu ke-3 Rapat Pleno PB PGRI

Oktober :

- Asia Pacific Regional Conference
- Date: October 13–15, 2026, Location: Jakarta, Indonesia
- Participating organizations: 64 organizations from 34 countries
- Current number of delegates: 120
- ACT 40 di Singapore (22-25 Oktober 2026)

AGENDA AWAL KEGIATAN PB PGRI TAHUN 2026

- November:
 - Bulan Guru. Puncak HUT PGRI dm?
 - 15-17 November Rapat EI di Brussels
-
- Desember: